



E-HANDOUT MATA KULIAH GARAP PAKELIRAN

PERTEMUAN KE-7



**PROGRAM STUDI S-1 SENI PEDALANGAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

GARAP LAKON

Simulasi Dalam Menggarap Lakon

GARAP LAKON

Garap lakon seperti diketahui adalah kerangka garis besar lakon. Sebagai kerangka garis besar, tentu saja di dalamnya hanya berisi hal-hal pokok dari suatu lakon. Adapun secara total dan rinci akan terungkap setelah dilengkapi dengan garap catur, sabet dan karawitan pakeliran. Telah disinggung di pertemuan sebelumnya, garapan lakon berhubungan erat dengan gagasan pokok (ide penciptaan) dan tema lakon. Terhadap garap lakon, tema bermakna sebagai esensi, sedangkan ide penciptaan adalah yang mengarahkan atau sebagai bingkai atau acuan garap lakon.

Lakon wayang dalam kenyataannya terbentuk dari serentetan peristiwa yang melibatkan seorang atau beberapa tokoh. Cobalah menginventarisasi peristiwa-peristiwa yang diperkirakan akan ditampilkan di dalam lakon yang akan digarap. Berdasarkan analisis kritis terhadap data lakon yang telah dilakukan, mahasiswa tentunya tidak akan kesulitan melakukan inventarisasi peristiwa lakon.

Sebagai contoh dari Lakon *Kresna Duta* dapat dikemukakan kerangka garis besar peristiwa-peristiwa lakon antara lain sebagai berikut:

1. Kresna terpilih sebagai duta Pandhawa
2. Kresna berangkat menunaikan tugasnya sebagai duta
3. Kresna sampai di Astina menyampaikan maksud kedatangannya dan mendapat ketegasan sikap Duryudana.
4. Kresna dikeroyok oleh Kurawa akan dimusnahkan
5. Setyaki mengawasi situasi di Alun-alun Astina
6. Kresna datang di Awangga untuk memboyong Kunthi kembali ke Wiratha
7. Kresna pulang ke Wiratha melaporkan keputusan Duryudana.

Peristiwa-peristiwa lakon yang sudah diinventarisasi itu kemudian dikaji secara kritis dengan mengacu pada gagasan pokok/ide penciptaan, untuk mendapatkan mana peristiwa yang relevan dan yang tidak relevan. Peristiwa yang dianggap tidak relevan dapat dibuang, atau tidak ditampilkan, kemudian peristiwa yang dirasa relevan disusun secara urut sesuai kerangka dalam ide penciptaan.

Berhubung yang dipaparkan itu adalah kerangka garis besar peristiwa lakon, sangat dimungkinkan dan pasti, di dalamnya terdapat peristiwa-peristiwa kecil lainnya yang bergayut dengan peristiwa besar atau terdapat serentetan proses yang mengarah ke peristiwa pokok tersebut. Dalam peristiwa “Kresna terpilih sebagai duta Pandhawa” akan terdapat serentetan proses seperti:

- a. Pembahasan latar situasi yang dialami oleh Pandhawa
- b. Alasan pemilihan Kresna sebagai duta
- c. Penyampaian permintaan Pandhawa kepada Kresna agar berkenan sebagai duta, dan
- d. Penyampaian amanat Pandhawa kepada Kresna

Serentetan proses ini juga perlu dikaji untuk menentukan bagian yang relevan dan yang tidak, dengan tetap mengacu pada ide penciptaan. Kemudian setelah itu masing-masing bagian yang relevan dijabarkan secara detail. Penjabaran secara detail masing-masing tahap itu antara lain dapat ditempuh dengan cara mengajukan berbagai pertanyaan sebagai berikut:

Pembahasan latar situasi yang dialami Pandhawa

1. Siapa saja tokoh yang terlibat di dalam pembahasan latar situasi yang dialami Pandhawa?
2. Bagaimana tanggapan masing-masing tokoh terhadap situasi tersebut?
3. Bagaimana keputusan akhir dari pembahasan tersebut?
4. Siapa yang menentukan keputusan itu?

Penentuan Kresna sebagai Duta Pandhawa

1. Alasan atau pertimbangan apa saja yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh yang tampil sehingga memilih Kresna sebagai duta?
2. Siapa yang berhak menentukan Kresna sebagai duta?
3. Bagaimanakah cara menghadirkan Kresna dalam peristiwa itu?

Penyampaian Permintaan Pandhawa kepada Kresna agar berkenan menjadi duta

1. Bagaimana cara dan sikap masing-masing tokoh menanggapi kehadiran Kresna?
2. Bagaimana sikap dan cara Kresna menerima tanggapan tersebut?
3. Siapa yang menghantarkan maksud Pandhawa meminta Kresna sebagai duta?
4. Tokoh-tokoh siapa dan bagaimana masing-masing mendukung penyampaian permintaan tersebut?
5. Bagaimana sikap dan cara Kresna menerima permintaan tersebut?

Penyampaian amanat Pandhawa kepada Kresna sebagai duta

1. Tokoh-tokoh siapa saja yang menyampaikan amanat kepada Kresna?
2. Amanat apa saja yang disampaikan?
3. Mengapa amanat itu yang dipilih?
4. Bagaimana sikap dan cara tokoh-tokoh itu menyampaikan amanat?
5. Bagaimana tanggapan Kresna terhadap amanat itu?

Sebagaimana ketika menentukan kerangka garis besar peristiwa dan rentetan proses, penjabaran dari masing-masing rentetan proses ini juga harus selalu dikaji untuk mendapatkan jabaran yang tepat. Jika setiap kerangka garis besar peristiwa lakon diuraikan seperti contoh itu, maka garap Lakon kresna Duta sudah dapat terselesaikan.

Langkah ini juga berlaku sama dalam lakon apa saja, silahkan lakon yang dipilih dianalisis, diinventarisasi peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam lakon tersebut, dicermati dan dikritisi agar apa yang kita garap menjadi *mungguh*. Selamat mencoba.